

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini investasi merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan ekonomi suatu negara. Investasi sendiri secara garis besar digolongkan menjadi dua yaitu investasi finansial (deposito, saham maupun obligasi) dan investasi riil (tanah, emas, ataupun bangunan). Pasar modal merupakan pertemuan antara emiten yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana dengan metode memperjualbelikan sekuritas. Pasar modal memberikan berbagai manfaat di antaranya memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan adanya penyebaran kepemilikan perusahaan hingga lapisan masyarakat menengah, memberikan kesempatan untuk memiliki perusahaan yang sehat dan, menciptakan iklim usaha yang sehat melalui keterbukaan informasi, dan mewujudkan lapangan kerja dan profesi yang menarik.

Seorang investor terlebih dahulu melihat kinerja perusahaan sebelum membeli sebuah saham. Investor tentu saja hanya akan menanamkan modal pada perusahaan dengan kinerja yang baik sehingga dapat memberikan keuntungan bagi penanam modal. Salah satu faktor yang dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi adalah harga saham. Harga saham merupakan faktor yang penting untuk diperhatikan dan berfungsi sebagai indikator yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan pemegang saham.

Hartono (2016) menjelaskan bahwa semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut dan begitu juga sebaliknya. Saham yang rendah dapat diartikan bahwa kinerja perusahaan tidak maksimal, namun bila harga saham tinggi dapat mengurangi kemampuan para investor untuk membeli saham tersebut. Profitabilitas adalah rasio dari kemampuan manajemen berdasarkan perolehan keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi sedangkan *price earning ratio* memperlihatkan kaitan antara harga pasar saham dengan *earning per share* perusahaan (Kasmir, 2012).

Salah satu perusahaan yang berjaya saat ini adalah perusahaan sektor Telekomunikasi. Industri telekomunikasi adalah industri yang sangat berarti di era digital pada saat ini terlebih pada masa pandemi *Covid-19* yang sebagian besar kegiatan dialihkan ke daring sehingga membuat kebutuhan akan komunikasi jarak jauh sudah seperti kebutuhan pokok sehari-hari. Dari situs *Lifepal.co.id* terbukti, data pertumbuhan PDB yang dirilis oleh BPS menunjukkan bahwa pada triwulan II 2020 secara kuartal sektor telekomunikasi mengalami peningkatan sebesar 3,44%. Ini menjadi sesuatu yang wajar karena peningkatan penggunaan data internet pada saat *Work From Home* (WFH). Namun peningkatan penjualan tersebut berbanding terbalik dengan pergerakan harga saham perusahaan telekomunikasi khususnya pada dua emiten sektor telekomunikasi terbesar yaitu Telekomunikasi Indonesia Tbk dan XL Axiata Tbk yang justru menurun di masa pandemi ini. Hal ini menjadi sebuah fenomena dimana ternyata

peningkatan penjualan dan keuntungan tidak selalu menyebabkan harga saham mengalami kenaikan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan Ali Bayrakdaroglu (2017) di negara Turki yang berjudul “*Relationship Between Profitability Ratios And Stock Prices: An Empirical Analysis On Bist-100*”. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada objek dan lokasi penelitian, perbedaan lainnya juga terletak pada variabel independen yang digunakan dimana penelitian ini berfokus pada variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price Earning Ratio* (PER). Hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten seperti penelitian yang dilakukan oleh Cristin Oktavia Tumandung (2017) menyatakan bahwa variabel ROE yang merupakan bagian rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, ternyata hasil penelitian tersebut berbeda hasilnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Martina Rut Utami (2018) yang menyatakan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham sehingga memunculkan pertanyaan kenapa dengan variabel yang sama hasilnya bisa berbeda. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian yang melibatkan variabel tersebut menarik untuk diteliti sehingga berdasarkan uraian diatas penelitian ini mengambil judul “**Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Di BEI Tahun 2018-2020**”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?
4. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?
5. Apakah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis dan membahas pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
2. Menganalisis dan membahas pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
3. Menganalisis dan membahas pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
4. Menganalisis dan membahas pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
5. Menganalisis dan membahas pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Price Earning Ratio* (PER) secara bersama-sama terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis:

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam perkembangan ilmu khususnya dalam bidang manajemen keuangan.

2. Manfaat Praktis:

a) Bagi Perusahaan:

Diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan rasio keuangan dalam investasi saham. Serta dapat dijadikan acuan dalam melakukan evaluasi perusahaan.

b) Bagi Investor:

Diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam memilih perusahaan untuk melakukan investasi yang dapat menguntungkan dengan melihat laporan keuangan perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian dibagi menjadi lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang landasan teori yang berupa penjelasan tentang dasar teori para ahli, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi mengenai metode penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian, metode pengumpulan data, data dan sumber data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan hasil dari penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi mengenai kesimpulan, keterbatasan dalam penelitian,serta saran untuk pihak-pihak yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN